

13

Kode/Nama Rumpun Ilmu/Ekonomi Pembangunan

LAPORAN HASIL

PENELITIAN INSTITUSIONAL



**Dampak Alokasi Anggaran Infrastruktur Fisik dan non Fisik  
Pendidikan Terhadap Kualitas Tenaga Kerja  
Di Propinsi Maluku**

PENGUSUL

**Bin Raudha Arif Hanoeboen, SE.,ME (ketua)**  
**NIDN: 0012077802**

**UNIVERSITAS PATTIMURA**

**APRIL 2021**

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Tingkat Pendidikan akan memberikan pengaruh terhadap kualitas output produksi yang dihasilkan oleh suatu usaha. Selain itu pendidikan juga akan memberikan nilai tambah bagi kualitas tenaga kerja. Berdasarkan analisis baik secara kuantitatif maupun kualitatif, maka penulis berkesimpulan bahwa :

1. **Anggran Infrastruktur fisik pendidikan** memberikan pengaruh terhadap peningkatan tingkat Pendidikan. Sehingga penambahan jumlah sekolah maupun sarana fisiknya lainnya akan membawa dampak pada tingkat Pendidikan yang dicapai oleh tenaga kerja. Karena semakin banyak sekolah akan memberikan kesempatan kepada tiap orang untuk menempuh Pendidikan yang lebih tinggi.
2. **Infrasrtuktur non fisik Pendidikan**, tidak memberikan pengaruh terhadap peningkatan Pendidikan tenaga kerja. Namun ini bukan berarti bahwa peningkatan jumlah guru dan kualitas guru tidak diperlukan.
3. **Pendapatan perkapita penduduk**, memberikan pengaruh yang positif terhadap tingkat Pendidikan tenaga kerja di

Maluku. Hal ini disebabkan karena kenaikan pendapatan membuat orang cenderung untuk melanjutkan sekolah atau kenaikan pendapatan membuat orang memiliki kesempatan untuk menempuh Pendidikan yang lebih tinggi karena mampu membiayai sekolahnya. Tentu ini akan berdampak pada tingkat Pendidikan tenaga kerja karena angkatan kerja memiliki kesempatan untuk sekolah yang lebih tinggi, sehingga ketika menjadi tenaga kerjas sudah memiliki skill, pengetahuan dan Pendidikan yang memadai.

## 5.2 Saran

Dengan didasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan maka penulis memberikan beberapa saran terkait hal tersebut. Adapun saran - saran tersebut adalah :

1. Untuk meningkatkan Pendidikan, kapasitas skill serta pengetahuan tenaga kerja terdidik di Pemerintah provinsi Maluku maka perlu adanya penambahan anggaran infrastruktur fisik Pendidikan. Sehingga semua wilayah di Maluku akan memiliki sekolah yang cukup. Ini akan berdampak pada naiknya jumlah penduduk Maluku yang berpendidikan tinggi.

2. Pemerintah daerah perlu lebih meningkatkan kualitas tenaga Pendidikan lewat peningkatan anggaran non fisik Pendidikan serta perlu adanya pengawasan anggaran non fisik Pendidikan karena sampai saat ini, berdasarkan riset yang dilakukan anggaran non fisik Pendidikan belum memberikan dampak bagi Pendidikan tenaga kerja di Maluku.
3. Untuk menjaga kemampuan masyarakat dalam menjangkau Pendidikan, maka pemerintah daerah Maluku perlu, meningkatkan dan menjaga stabilitas pendapatan per kapita penduduk Maluku, sehingga mereka mampu untuk mengalokasikan pendapatan untuk Pendidikan yang akan dicapai oleh mereka.